

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.¹ Dalam dunia usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, khususnya dalam perusahaan manufaktur harus ditunjang oleh beberapa faktor yang saling mendukung. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan adalah penetapan tingkat penjualan, biaya operasi, harga pokok penjualan, piutang serta persediaan. Jumlah piutang, persediaan serta biaya komersial merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan. Piutang timbul saat penjualan kredit terjadi, dan melalui penjualan kredit diharapkan bisa meningkatkan volume penjualan dan akan mengakibatkan kenaikan laba. Besar kecilnya piutang dagang tergantung dari penjualan kredit per periode dan lamanya periode pengumpulan piutang. Masalah piutang ini menjadi begitu penting dalam kaitannya dengan perusahaan manakala harus menentukan berapa jumlah piutang yang optimal. Di lain pihak, piutang juga menyebabkan peningkatan biaya. Biaya tersebut

¹ Juan, Ng Eng dan Wahyuni, Ersi Tri. Panduan Praktis Standart Akuntansi Keuangan berbasis IFRS, Jakarta: salemba empat, 2012 hal 119

antara lain biaya investasi pada piutang, potongan tunai dan biaya piutang tidak tertagih. Di samping itu piutang juga harus dikelola secara efisien, karena menyangkut laba atau tambahan laba dengan biaya yang timbul karena adanya piutang.² Selain piutang terdapat juga persediaan. Persediaan adalah aktiva suatu perusahaan dalam bentuk material. Persediaan dapat ditemui baik dalam bentuk bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi pada suatu perusahaan. Fungsi utama persediaan adalah untuk menjamin kelancaran mekanisme pemenuhan barang sesuai dengan kebutuhan sehingga perusahaan yang dikelola mencapai kinerja yang optimum.³ Dengan bertambahnya tingkat penjualan dari banyaknya persediaan barang dagang yang dimiliki perusahaan diharapkan laba perusahaan juga akan semakin meningkat. Selain piutang dan persediaan ada pula biaya komersial, biaya komersial terdiri dari biaya administrasi umum dan penjualan. Kebanyakan biaya administrasi umum dan penjualan adalah biaya tetap. Perubahan biaya komersial ini menjadi faktor pengurang dari laba kotor sehingga kemudian akan memperoleh laba bersih. Biaya komersial mempunyai pengaruh korelasi yang kuat dengan laba usaha maupun siklus arus kas.⁴ Melihat dari hubungan antara piutang dan persediaan bersifat positif dan biaya komersial itu bersifat negatif terhadap pertumbuhan laba, namun dari hasil penelitian Elyzabet menunjukkan bahwa piutang dan

² Wardaningsih, Sri Suprihatmi, Analisis Pengelolaan Piutang Sebagai Tindak lanjut Kebijakan penjualan kredit, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 11, No. 2, 2011. hal 127 – 133

³ Chendra, Erwinna, Penentuan harga SWAP dengan metode beda, jurnal ilmiah matematik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Katolik Parahyangan, 2000. hal 5

⁴ Yustina dan titik aryani, Rasio keuangan sebagai Prediktor Laba dan Arus Kas di Masa yang Akan Datang, Jurnal Media Riset Akuntansi, Audit dan Informasi, Vol. 1, NO. 2, 2001. hal 11

persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.⁵ Begitu juga dengan temuan Meythi menyimpulkan bahwa biaya administrasi umum dan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Pertumbuhan dan penurunan laba secara empiris cukup erat kaitannya dengan pergerakan harga saham perusahaan. Jika ekspektasi terhadap pertumbuhan laba perusahaan di masa mendatang mendominasi sentimen bursa maka seringkali menjadi penyebab kenaikan harga saham di bursa. Namun jika aktual laba lebih rendah dari ekspektasi seringkali menyebabkan penurunan harga saham. Sebaliknya jika ekspektasi para investor di bursa didominasi oleh penurunan laba bersih perusahaan maka umumnya diikuti oleh penurunan harga saham. Namun jika hal tersebut tidak terjadi maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham.⁶ Hasil dari temuan Eva tahun 2008 menyimpulkan bahwa pada perusahaan *food and bevarges* terdapat 41,18 % perusahaan mengalami penurunan harga saham.⁷ Selain itu menurut Zahroh Naimah dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan total arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.⁸ Begitu juga dengan Budi purwantoro jati menyimpulkan bahwa perubahan laba hanya mempengaruhi harga saham sebesar 10,14% saja.⁹ Melihat terdapatnya ketidak konsistenan hasil penelitian

⁵ Marpaung.indrawati marpaung,Kemampuan Laba, Piutang,Persediaan, Biaya Administrasi dan Penjualan, Serta Rasio Laba kotor terhadap penjualan dalam Memprediksi Laba Perusahaan, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol.2, No. 2, 2006.hal 15

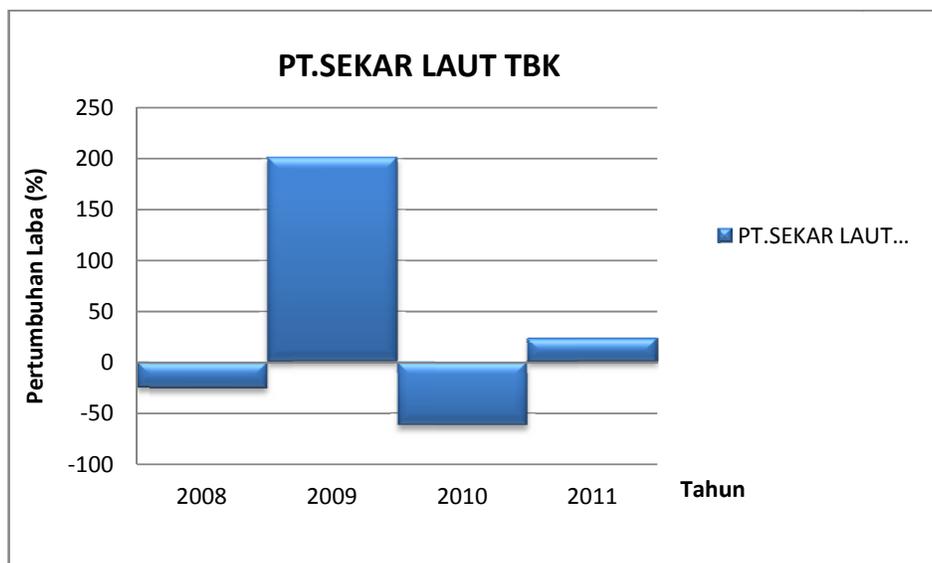
⁶ Ariesanti.eva,pengaruh laba bersih terhadap harga saham,jurnal ilmiah akuntansi Fe unsil, vol.3 no 1,2008 hal 390

⁷ Ibid hal.394

⁸ Zahroh Naimah,Kandungan Informasi laba akuntansi dan komponen arus kas terhadap harga saham,jurnal akuntansi.FE untar,Th,IV,NO.1, 2000

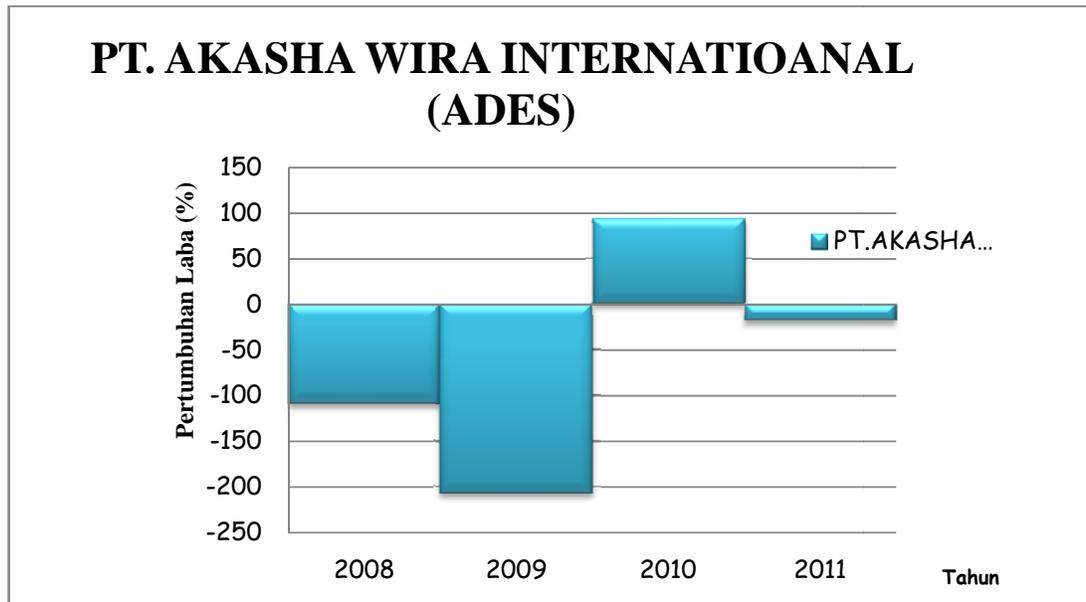
⁹ Budi purwantoro jati, Pengaruh laba akuntansi terhadap perubahan harga saham pada bursa efek Jakarta,Wahana, Volume 1,No.1 Agustus,1998

apakah piutang, persediaan dan biaya komersial berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba maka penulis mencoba untuk mensurvei langsung dua perusahaan *food and beverages* yaitu PT. Sekar laut dan PT.Akasha Wira dan hasilnya seperti grafik dibawah ini:



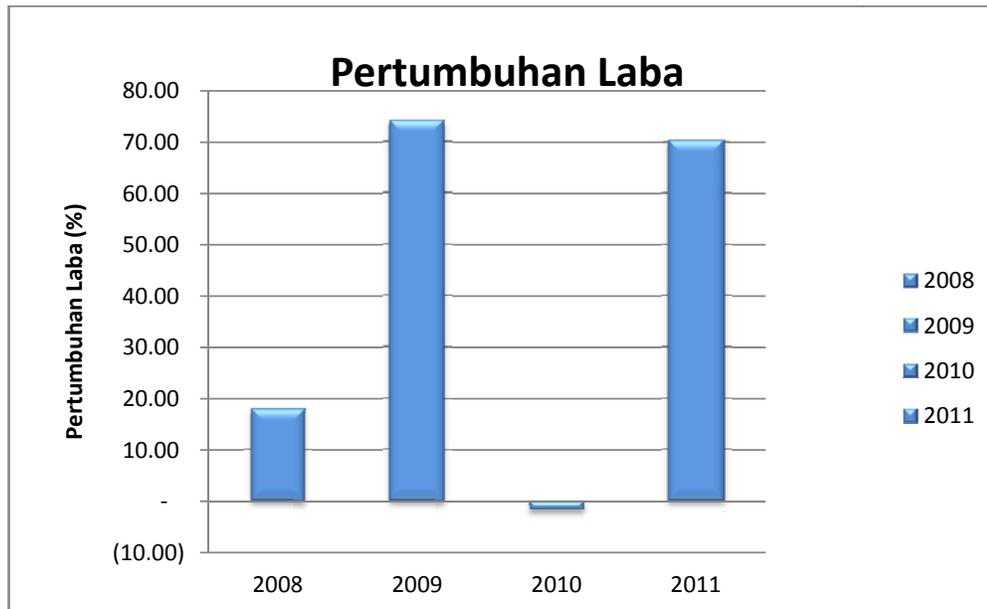
Gambar 1.1 Fluktuasi pertumbuhan laba PT.Sekar Laut

Dari grafik tersebut kita bisa melihat adanya penurunan laba pada tahun 2010 dan terjadinya fluktuasi laba ketika permintaan pasar akan makanan dan minuman terus mengalami peningkatan.



Gambar 1.2 Fluktuasi pertumbuhan laba PT.Akasha Wira International

Dari Grafik tersebut kita bisa melihat terjadinya fluktuasi perubahan laba pada PT. Akasha wira international ketika permintaan pasar akan makanan dan minuman terus meningkat. Selain itu peneliti mencoba mensurvei langsung rata-rata pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2008 s/d 2011 dan hasilnya seperti grafik dibawah ini:



Gambar 1.3 Fluktuasi pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* periode 2008 s/d 2011

Dari grafik diatas terlihat adanya penurunan pertumbuhan laba dari tahun 2009 menuju 2010 pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2008 s/d 2011.

Secara umum dengan bertambahnya piutang dan persediaan akan peningkatan pertumbuhan laba begitu juga dengan biaya komersial semakin kecil biaya komersial maka akan meningkatkan pertumbuhan laba begitu juga dengan *return* saham ketika pertumbuhan laba meningkat seharusnya harga saham juga meningkat. Motivasi saya untuk melakukan penelitian ini karena ditemukannya ketidak konsistenan dalam menganalisis apakah piutang, persediaan serta biaya komersial memiliki pengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba serta bagaimana implikasinya terhadap *return* saham. Selain

itu pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2008 s/d 2011 terdapat penurunan rata-rata pertumbuhan laba pada periode 2009 menuju 2010.

Perusahaan *food and beverages* adalah perusahaan manufaktur yang bergerak disektor makanan dan minuman, dipilihnya perusahaan *food and beverages* sebagai objek penelitian ini dikarenakan perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang memegang peranan penting dalam kebutuhan konsumen dan bersifat paling *resisten* terhadap kondisi pasar, semakin besar pula persaingan dalam dunia usaha ini. Meskipun kondisi ekonomi di Indonesia saat ini tidak terlalu bagus, permintaan pasar akan kebutuhan makanan dan minuman ini tidak terpengaruh sedikitpun, melihat permintaan pasar akan makanan dan minuman ini terus meningkat namun di iringi dengan fluktuasi pertumbuhan laba yang tidak stabil. Dengan melihat uraian permasalahan tersebut penulis tertarik untuk memilih judul ” **PENGARUH PIUTANG, PERSEDIAAN DAN BIAYA KOMERSIAL DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2008 s/d 2011**”

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Dalam kaitannya dengan latar belakang, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut:

- a. Terdapat pertumbuhan laba yang fluktuatif pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2008 s/d 2011.
- b. Hasil survei perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2008-2011 ternyata variabel piutang dan persediaan memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba serta biaya komersial memiliki pengaruh yang positif terhadap perubahan laba.
- c. Adanya penurunan laba dari tahun 2009 menuju 2010 pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2008-2009.
- d. Menurut Eva tahun 2008 pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI mengalami penurunan harga saham sebesar 41,18 %.

2. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas sangatlah luas dan banyak masalah yang dihadapi maka penulis membatasi faktor yang mempengaruhi dalam memprediksi pertumbuhan laba hanya piutang, persediaan serta biaya komersial dan faktor yang mempengaruhi *return* saham hanya pertumbuhan laba saja. pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2008 s/d 2011 agar skripsi dapat tercapai.

C. Perumusan masalah:

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah piutang berpengaruh positif dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2008 s/d 2011?
2. Apakah persediaan berpengaruh positif dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2008 s/d 2011?
3. Apakah biaya komersial berpengaruh negatif dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2008 s/d 2011?
4. Apakah piutang, persediaan dan biaya komersial berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2008-2011 secara simultan?
5. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap *Return* saham pada perusahaan *Food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2008 s/d 2011?

D.Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah piutang berpengaruh positif dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2008 s/d 2011.
- b. Untuk mengetahui apakah persediaan berpengaruh positif dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2008 s/d 2011.
- c. Untuk mengetahui apakah biaya komersial berpengaruh negatif dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2008 s/d 2011.
- d. Untuk mengetahui apakah piutang, persediaan dan biaya komersial berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2008-2011 secara simultan.
- e. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2008 s/d 2011.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian:

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai studi perbandingan dalam rangka menerapkan teori dalam ilmu mengenai pengaruh piutang, persediaan dan biaya komersial dalam memprediksi pertumbuhan laba serta bagaimana implikasinya terhadap *return* saham yang diperoleh dengan kondisi yang terjadi diperusahaan.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang dunia industri manufaktur khususnya perusahaan *food and beverages* dengan segala permasalahan yang ada didalamnya, serta cara penyelesaiannya.
- c. Menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi, khususnya dalam bidang piutang, persediaan, biaya komersial, pertumbuhan laba serta harga saham.

2. Bagi pembaca

- a. Untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan dibidang piutang, persediaan dan biaya komersial yang mempengaruhi laba perusahaan serta implikasinya terhadap *return* saham.
- b. Dapat dijadikan bahan referensi bagi penulis lain terutama yang berkaitan dengan masalah ini.

3. Bagi Perusahaan

- a. Dapat mengetahui letak kekurangan bila ada dari bidang piutang, persediaan, biaya komersial, pertumbuhan laba serta *return* saham.

- b. Mengambil sebagai bahan masukan yang berguna bagi pimpinan perusahaan.
4. Bagi Investor
- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan investasinya

E. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan skripsi ini disusun dalam enam bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang alasan pemilihan judul, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini penulis mencoba menguraikan secara teoritis mengenai, piutang, persediaan, biaya komersial, perubahan laba, *return* saham, kerangka pikir dll.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, dan menganalisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dan dilaporkan pada bab ini mengenai sejarah perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas hasil penelitian yang diperoleh dari perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dan berisi mengenai hasil analisis dan pembahasan masalah dari hasil penelitian yang telah didapat.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan yang diperoleh sebagai hasil pembahasan atas skripsi ini serta saran – saran yang diperlukan pada aspek yang dibahas dan nantinya akan berguna bagi perusahaan maupun penulis sendiri.